

## UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM TENTANG STRUKTUR BUMI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V

Oleh:

**Rusdiman**

SD Negeri 13 Romo

Email: [dapodikrusdiman@gmail.com](mailto:dapodikrusdiman@gmail.com)

### ABSTRAK

*Yang melatarbelakangi penelitian ini adalah pada observasi awal ditemukan hasil belajar siswa rendah tidak sesuai dengan KKM yang ditentukan yaitu 70. Penyebab utama adalah karena guru dalam mengajar kurang mendorong siswa secara kondusif dan kurang variatif dalam penggunaan model dan media pembelajaran. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam tentang struktur bumi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas V SD Negeri 13 Romo.*

*Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Kemampuan guru merencanakan pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang struktur bumi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas V SD Negeri 13 Romo. 2) Kemampuan guru melaksanakan rencana pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang struktur bumi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas V SD Negeri 13 Romo. 3) Meningkatkan hasil belajar siswa, pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang struktur bumi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas V SD Negeri 13 Romo.*

*Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Data yang dikumpulkan adalah kemampuan guru menyusun RPP, kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, dan hasil belajar siswa.*

*Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian tentang peningkatan hasil belajar belajar siswa pada pembelajaran tentang struktur bumi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas V SD Negeri 13 Romo dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Peningkatan perencanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang struktur bumi dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dilakukan dengan baik. 2) Peningkatan proses pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang struktur bumi dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dilakukan guru dengan baik. 3) Hasil belajar setelah menggunakan media gambar pada materi struktur bumi mencapai standar ketuntasan minimum 70 terbukti persentase hasil belajar pada siklus I rata-rata 66,19 dan siklus II 86,19.*

*Jadi terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebanyak 20,00 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa meningkatnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran tentang struktur bumi dipengaruhi oleh media yang digunakan dalam pembelajaran itu sendiri.*

*Kata kunci: upaya meningkatkan, hasil belajar, media gambar*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan baik secara program pelaksanaan pendidikan, satuan tenaga kependidikan, anggaran dana pengembangan pendidikan, inovasi kurikulum, maupun suplemen peningkatan mutu pendidikan. Sejalan dengan perkembangan tersebut penyelenggara pendidikan dituntut sesuai dengan kemajuan dan perkembangan, sehingga kepala sekolah selaku penyelenggara pendidikan teknis di sekolah dan guru selaku pendidik yang berinteraksi langsung dengan siswa di kelas dapat memerankan dirinya sesuai tuntutan dan kebutuhan pada siswa-siswinya.

Dalam menjalankan tugas pokok dan rasa profesionalismenya sebagai tenaga pendidik seorang guru diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan dapat mengantisipasi permasalahan-permasalahan belajar termasuk dalam meminimalisir kesulitan kegiatan belajar para siswa di kelas. Keadaan yang demikian sangat diharapkan sehingga permasalahan belajar mengajar tidak berdampak gagalnya pendidikan di sekolah.

Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model ceramah di kelas pada saat ini merupakan kegiatan penyampaian yang membosankan bagi peserta didik, pada dasarnya semua orang tidak menghendaki kebosanan dalam hidupnya, demikian juga dengan proses belajar mengajar apabila pendidik tidak dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang tidak membosankan maka akan berakibat dengan buruknya hasil kegiatan belajar mengajar di kelas.

Salah satu cara agar pelajaran dapat diserap dengan baik dan kemudian dimasukkan ke dalam memori jangka panjang adalah apabila pelajaran tersebut mengandung kekuatan emosional, baik emosional yang bersifat suka (emosi positif) maupun duka (emosi negatif), sebagai seorang pendidik sangat mengharapkan agar penjelasan materi yang disampaikan di kelas dapat dimasukkan ke memori jangka panjang dan bahkan tidak terlupakan seumur hidup.

Sebagaimana yang perlu diwaspadai danantisipasi pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang tidak sesuai dengan KKM yang ditentukan oleh sekolah dan ini terjadi di kelas V SD Negeri 13 Romo yang masih memiliki taraf kemampuan pemahaman rendah, tidak sesuai dengan KKM yang ditentukan oleh sekolah, dari 21 siswa kelas V hanya 6 orang siswa yang memperoleh nilai sesuai dengan syarat KKM, sedangkan 15 orang lainnya masih dibawah target KKM yang ditentukan yaitu 70.

Menurut informasi dari guru kelas hasil yang rendah terlihat pada materi tersebut dikarenakan guru tidak menemukan pendekatan pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi kepada para siswa. Guru menyampaikan materi hanya dengan metode ceramah sehingga hal itu membuat pembelajaran dikelas kurang efektif dan penyajian materi pelajaran oleh guru cenderung monoton.

Oleh karena itu dalam menyelesaikan masalah tersebut diperlukan suatu upaya penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui media gambar struktur bumi di kelas V SD Negeri 13 Romo.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

PTK ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2016/2017 yaitu bulan Januari-Februari 2017.

Yang menjadi tempat penelitian tindakan kelas ini adalah SD Negeri 13 Romo. Pemilihan tempat penelitian ini berdasarkan pertimbangan tempat peneliti bertugas.

## Prosedur Kerja Dalam Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Pelaksanaan penelitian terdiri atas empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Adapun empat kegiatan utama yang terdapat pada setiap siklus yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

## Sumber dan Cara Pengambilan Data

### 1. Sumber Data

Salah satu ciri penelitian adalah tersedianya subjek penelitian, hal ini tidak jauh berbeda dengan PTK. Suharsimi Arikunto (2006: 145) menjelaskan yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah “subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti”. Dan yang menjadi subyek penelitian dalam PTK ini adalah siswa kelas V SD Negeri 13 Romo yang berjumlah 21 orang dengan rincian laki-laki berjumlah 11 orang dan perempuan berjumlah 10 orang.

Selain melibatkan siswa sebagai subjek penelitian, penelitian ini juga melibatkan teman sejawat sebagai sumber data. Sehingga jika dirinci subjek penelitian dan sumber data, dapat dilihat dari tabel berikut:

Sumber Data

No	Sumber Data	Karakteristik	
		Laki - Laki	Perempuan
1.	Siswa kelas V	11	10
2.	Peneliti	1	-
3.	Guru kolaborator	1	-

### 2. Cara Pengambilan Data

Untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian, maka diperlukan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat. Menurut Hadari Nawari (2012: 100-101) mengatakan bahwa ada beberapa teknik dan alat pengumpul data, yaitu:

- a. Teknik observasi langsung.
- b. Teknik pengukuran.
- c. Teknik studi dokumenter.

Berdasarkan pendapat di atas, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Teknik observasi langsung. Observasi adalah cara pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap objek penelitian yang datanya akan diukur dengan menggunakan lembar pengamatan seperti mencatat gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya dilakukan di dalam kelas pada saat proses tindakan dilakukan.
- b. Teknik pengukuran. Untuk mengukur kemampuan seseorang diperlukan alat atau metode agar kemampuan seseorang dapat terukur dengan baik. Alat yang bisa digunakan untuk mengukur pemahaman siswa oleh guru adalah berupa tes, baik tes tertulis, tes lisan, maupun tes tingkah laku.

### 3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Lembar observasi. Lembar observasi dipergunakan untuk penelitian tentang kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran tentang struktur bumi dengan menggunakan media gambar
- b. Soal tes. Alat pengumpulan data pada teknik pengukuran adalah instrumen tes. Tes yang digunakan berupa tes awal dan tes akhir. Tes awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan pengajaran dengan menggunakan media gambar berdasarkan tingkat kemampuan siswa dengan maksud untuk mempermudah peneliti dalam melihat kemampuan siswa secara individu. Sedangkan tes akhir bertujuan untuk mengetahui masing-masing kemampuan dari siswa setelah diberi pengajaran dengan media gambar.

### Teknis Analisis Data

Metode penelitian ini merupakan “penelitian tindakan” yang dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sedangkan bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dan peneliti sebagai pelaku tindakan.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas, yang berfokus pada pembelajaran di kelas dan mengenai hal-hal yang terjadi di kelas. Mulyasa (2009: 11) menjelaskan yang dimaksud dengan PTK adalah “suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan”.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini, merupakan penggabungan dari teknik kualitatif yaitu dengan mengumpulkan atau menyiapkan bahan-bahan/perangkat observasi, data hasil observasi, dokumentasi, dan teknik kuantitatif dengan menguraikan hasil belajar selama penelitian.

Adapun langkah-langkah yang diperlukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Skor kemampuan guru merencanakan pelajaran dianalisis dengan perhitungan rata-rata. Rumus rata-rata skor dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$x = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah aspek yang diamati}}$$

2. Skor kemampuan guru melaksanakan pelajaran dianalisis dengan perhitungan rata-rata dengan rumus rata-rata skor dihitung dengan:

$$x = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah aspek yang diamati}}$$

3. Skor hasil belajar siswa. Data yang dianalisis dengan perhitungan rata-rata dan persentase. Rata-rata nilai dihitung dengan rumus:

$$x = \frac{\sum f x}{\sum f}$$

Persentase dihitung dengan rumus:

$$\%X = \frac{n}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\Sigma$  = Jumlah nilai

F<sub>x</sub> = Jumlah siswa

$$\%X = \frac{\text{jumlah siswa yang memperoleh nilai tertentu}}{\text{jumlah semua siswa}}$$

### Indikator Kinerja

Penelitian ini dikatakan berhasil jika siswa mencapai skor tes rata-rata KKM (di atas 70) secara klasik di atas 70%. Apabila persentase ketuntasan ini diperoleh, maka siklus penelitian dinyatakan berhasil dan tidak akan dilanjutkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Deskripsi Data Prasiklus

Sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan observasi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam tentang struktur bumi pada siswa kelas V SD Negeri 13 Romo. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan beberapa permasalahan dalam proses kegiatan belajar mengajar, dimana permasalahan ini dianggap sangat berpengaruh terhadap hasil untuk meningkatkan kemampuan siswa. Permasalahan yang ditemukan, tidak hanya ditinjau dari sisi keadaan siswa tetapi juga dari sisi guru pemberi materi dan kegiatan dalam proses belajar mengajar.

Sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK), pemahaman dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam tentang struktur bumi di kelas V SD Negeri 13 Romo masih sangat rendah. Dari observasi yang telah peneliti lakukan terhadap aktifitas siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa yang berperan secara aktif dalam proses pembelajaran masih sangat sedikit. Tentu saja hal ini berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Dari total 21 siswa kelas V hanya 6 siswa (28,57%) yang memperoleh hasil di atas ketuntasan minimum. Sedangkan 15 siswa (71,43%) mendapatkan hasil di bawah nilai ketuntasan minimum.

Berdasarkan hasil observasi sebelum penelitian, ditarik kesimpulan secara umum, bahwa sebagian besar siswa tidak aktif di dalam kelas dan menyebabkan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi struktur bumi sehingga berpengaruh pada hasil belajar. Hal ini diperparah dengan keengganan guru untuk mencoba menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dengan masih terpaku pada materi buku pembelajaran. Sebagai dampak lanjutan adalah kurangnya minat siswa terhadap materi struktur bumi.

Sementara itu, hasil belajar siswa pada saat dilaksanakannya observasi sebelum diadakan tindakan kelas, berdasarkan data bahwa kemampuan siswa terhadap materi struktur bumi dirasa sangat kurang menggembirakan dengan tingkat aktifitas hanya 23,80% siswa yang aktif, dengan tingkat ketuntasan hanya 28,57% siswa yang tuntas.

Merujuk hasil observasi yang kurang menggembirakan, maka dirasakan sangat perlu untuk diadakan sebuah penelitian yang untuk melaksanakan sebuah tindakan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Penelitian dan penerapan tindakan yang dilaksanakan diharapkan dapat menjadi sebuah solusi sebagai upaya pemecahan masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar. Dalam hal ini peneliti menetapkan untuk menerapkan sebuah metode pembelajaran yaitu metode media gambar karena dianggap sesuai dan tepat untuk kondisi seperti yang ditemukan pada saat observasi.

## **Deskripsi Hasil Tindakan Siklus I**

### **1. Perencanaan**

Pada tahap ini guru telah mempersiapkan rancangan pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah kegiatan.

### **2. Pelaksanaan**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 13 Romo pada hari Rabu tanggal 01 Februari 2017. Pertemuan siklus I dilakukan 1 kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit. Pelaksanaan penelitian dilakukan bersama kolabolator yang bertugas mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Pelaksanaan tindakan berupa pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Secara garis besar kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan dibagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

### **3. Observasi**

Pengamatan dilakukan dengan bantuan rekan peneliti untuk mendapatkan data pelaksanaan pembelajaran dan nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar tentang struktur bumi di kelas V SD Negeri 13 Romo.

#### **a. Pengamatan kemampuan guru menyusun RPP**

Kemampuan guru dalam melaksanakan RPP dengan menggunakan media gambar tentang struktur bumi di kelas V SD Negeri 13 Romo diperoleh total skor 15,08 dengan rata-rata 3,01. Skor yang diperoleh tergolong dalam kategori baik namun belum memuaskan. Masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan mengenai pemilihan dan pengorganisasian materi ajar dan skenario/kegiatan pembelajaran.

#### **b. Skor kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran**

Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran tentang struktur bumi di kelas V SD Negeri 13 Romo diperoleh skor 11,81 atau rata-rata 2,95 skor yang diperoleh cukup baik, namun belum memuaskan masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan lagi mengenai penguasaan materi pelajaran, pendekaan strategi pembelajaran, dan penguasaan bahasa.

#### **c. Nilai hasil belajar**

Berikut adalah nilai hasil belajar dengan menggunakan media gambar tentang struktur bumi di kelas V SD Negeri 13 Romo:

**Nilai Hasil Belajar dengan Menggunakan Media Gambar tentang Struktur Bumi di Kelas V SD Negeri 13 Romo pada Siklus I**

Nilai	Frekuensi (f)	f.x	%
10	-	-	-
20	-	-	-
30	-	-	-
40	2	80	9,52%
50	3	150	14,29%
60	4	240	19,05%
70	6	420	28,57%
80	4	320	19,05%
90	2	180	9,52%
100	-	-	-
Jumlah	21	1.390	100%
Rata-Rata		66,19	

Nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar tentang struktur bumi diperoleh rata-rata 66,19 dengan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 orang atau 42,86% dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 orang atau 57,14%.

**4. Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi penilaian RPP, pelaksanaan tindakan serta nilai hasil penelitian bersama kolaborator dilakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I sebagai berikut:

- a) Refleksi terhadap kemampuan guru dalam menyusun RPP  
 Ditemukan jumlah rata-rata 3,01 tergolong dalam kategori baik namun masih perlu ditingkatkan terutama pada aspek pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, dan skenario/kegiatan pembelajaran.
- b) Refleksi terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran  
 Ditemukan jumlah rata-rata 2,95 dengan keterangan cukup baik. Dan ini perlu ditingkatkan terutama pada aspek penguasaan materi, pendekatan/strategi pembelajaran pemanfaatan sumber belajar media pembelajaran, dan penguasaan bahasa.
- c) Refleksi terhadap hasil nilai belajar  
 Setelah dilakukan tes akhir pada siklus I pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan media gambar tentang struktur bumi ditemukan kesulitan-kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal. Masih ada beberapa siswa yang melakukan kesalahan dalam menjawab soal tes dikarenakan masih belum memahami materi secara penuh dan peneliti juga belum optimal terutama dalam menggunakan media gambar dengan sangat baik.

Berdasarkan hasil refleksi terhadap penyusunan RPP dan nilai hasil belajar siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 70, maka peneliti bersama kolaborator mengambil kesimpulan bahwa penelitian harus dilanjutkan ke siklus II.

## **Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II**

### **1. Perencanaan**

Perencanaan pelaksanaan tindakan pada siklus II pada dasarnya sama dengan pelaksanaan tindakan pada siklus I, hanya saja pada siklus II dilakukan perbaikan terhadap kesalahan pada siklus I.

### **2. Pelaksanaan**

Pada dasarnya pelaksanaan kegiatan siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I. pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 6 Februari 2017. Pertemuan pada siklus II sama halnya dengan pertemuan yang dilakukan pada siklus I yaitu 1 kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit pada siswa kelas V SD Negeri 13 Romo.

Pelaksanaan penelitian bersama kolaborator yang bertugas menilai kemampuan guru dalam menyusun dan melaksanakan rencana pembelajaran tentang struktur bumi dengan menggunakan media gambar. Pelaksanaan siklus II didasarkan atas hasil pelaksanaan siklus I. Pada kegiatan inti dalam pembelajaran mengarah pada perbaikan pembelajaran, pada siklus II hasil belajar siswa lebih meningkat dari siklus I. Adapun langkah-langkah pembelajarannya dilakukan dengan tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

### **3. Observasi**

Observasi dilakukan oleh kolaborator untuk mengambil data apakah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan RPP, mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan penutup.

Selanjutnya hasil observasi pada siklus II dibandingkan dengan hasil observasi pada siklus I apakah ada peningkatan atau tidak.

#### **a. Pengamatan kemampuan guru menyusun RPP**

kemampuan guru dalam menyusun RPP tentang struktur bumi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas V SD Negeri 13 Romo diperoleh skor 18,91 atau rata-rata 3,78 skor tergolong dalam kategori baik.

#### **b. Skor kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran**

Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran tentang struktur bumi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas V SD Negeri 13 Romo diperoleh skor 15,49 rata-rata 3,84. Skor yang diperoleh tergolong dalam kategori baik.

#### **c. Nilai hasil belajar**

Berikut adalah nilai hasil belajar dengan menggunakan media gambar tentang struktur bumi di kelas V SD Negeri 13 Romo:



**Nilai Hasil Belajar dengan Menggunakan Media Gambar tentang Struktur Bumi di Kelas V SD Negeri 13 Romo pada Siklus II**

Nilai	Frekuensi (f)	f.x	%
10	-	-	-
20	-	-	-
30	-	-	-
40	-	-	-
50	-	-	-
60	-	-	-
70	6	420	28,57%
80	3	240	14,29%
90	5	450	23,81%
100	7	700	33,33%
Jumlah	21	1.810	100,00%
Rata-Rata	86,19		

Nilai hasil belajar tentang struktur bumi dengan menggunakan media gambar diperoleh nilai rata-rata 86,19 dengan keterangan seluruh siswa yang berjumlah 21 orang atau 100% siswa tuntas dalam mengerjakan tes formatif tentang struktur bumi dengan menggunakan media gambar.

**4. Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II penilaian RPP serta nilai hasil penelitian bersama kolaborator maka dilakukan refleksi terhadap siklus II dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang telah dilaksanakan. Adapun refleksi dari pelaksanaan penelitian siklus II dapat dinyatakan bahwa terdapat peningkatan dan dapat diperincikan sebagai berikut:

- a. Refleksi terhadap kemampuan guru dalam menyusun RPP dilakukan penelitian dengan baik.
- b. Refleksi terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dilakukan dengan baik.
- c. Nilai hasil belajar siswa kelas I pada siklus II tuntas semua dengan kriteria ketuntasan minimum KKM 70. Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan sebanyak 2 siklus, ternyata kesalahan yang dilakukan pada siklus I tentang struktur bumi dengan menggunakan media gambar berangsur-angsur dapat diperbaiki sehingga hasil belajar siswa meningkat.
- d. Kekurangan yang dilakukan peneliti pada saat pelaksanaan tindakan siklus I sudah diperbaiki pada pelaksanaan tindakan siklus II.
- e. Dengan segala kekurangan, maka pelaksanaan penelitian tindakan kelas melalui pelaksanaan pembelajaran tentang struktur bumi, peneliti dan kolaborator mengambil kesimpulan dan kesepakatan bahwa pelaksanaan penelitian tindakan kelas berakhir pada siklus II.

**Deskripsi Antar Siklus**

Dari hasil penelitian tindakan kelas siklus I dan II dapat dijabarkan sebagai berikut:

**1. Rekapitulasi Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II**

Rekapitulasi kemampuan guru dalam menyusun RPP pada siklus I dengan skor 15,08 atau rata-rata 3,01% yang diperoleh tergolong dalam kategori baik. Pada siklus II dengan skor 18,91 atau rata-rata 3,78% jadi terdapat peningkatan sebesar 0,77% dari siklus I ke siklus II.

**2. Rekapitulasi Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan rekapitulasi skor kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran tentang struktur bumi dengan menggunakan media gambar di kelas V SD Negeri 13 Romo pada siklus I dengan skor 11,81 atau rata-rata 2,95 meningkat pada siklus II dengan skor 15,49 atau rata-rata 3,83. Terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 0,88.

**3. Rekapitulasi nilai hasil belajar siswa siklus I dan siklus II**

Berikut adalah rekapitulasi nilai hasil belajar siswa siklus I dan siklus II:

**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

Nilai	Siklus I			Siklus II		
	f	fx	%	f	fx	%
10	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
40	2	80	9,52	-	-	-
50	3	150	14,29	-	-	-
60	1	60	4,76	-	-	-
70	9	630	42,86	6	420	28,57
80	4	320	19,05	3	240	14,29
90	2	180	9,52	5	450	23,81
100	-	-	-	7	700	33,33
Jumlah	21	1.420	100	21	1.810	100
	Rata-Rata 67,62			Rata-Rata 86,19		

Berdasarkan rekapitulasi penelitian siklus I tentang hasil belajar yang belum tuntas sebanyak 6 orang atau 28,58%. Pada siklus II dilakukan perbaikan terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran, sehingga diperoleh hasil yaitu semua siswa tuntas dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Pada siklus I rata-rata hasil belajar 67,62 dan siklus II rata-rata 86,19. Jadi dari data yang diperoleh tersebut dapat diketahui bahwa dari siklus I dan siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebanyak 18,57. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengamatan Kemampuan Guru Menyusun RPP

Pada siklus I, dapat diterangkan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan RPP dengan menggunakan media gambar tentang struktur bumi di kelas V SD Negeri 13 Romo diperoleh total skor 15,08 dengan rata-rata 3,01. Skor yang diperoleh tergolong dalam kategori baik namun belum memuaskan. Masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan mengenai pemilihan dan pengorganisasian materi ajar dan skenario/kegiatan pembelajaran.

Dengan hasil yang belum memuaskan tersebut, maka dari itu penggunaan media gambar akan dilanjutkan ke pertemuan selanjutnya untuk meningkatkan kemampuan guru menyusun RPP menjadi lebih baik.

Setelah memperbaiki kesalahan pada siklus I yang menghambat kemampuan guru menyusun RPP, maka diperoleh peningkatan hasil pengamatan kemampuan guru menyusun RPP pada siklus II, dapat diterangkan bahwa kemampuan guru dalam menyusun RPP tentang struktur bumi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas V SD Negeri 13 Romo pada siklus II diperoleh skor 18,91 dengan rata-rata 3,78 skor tergolong dalam kategori baik. Terdapat peningkatan sebesar 0,77% dari siklus I ke siklus II.

### 2. Skor Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran

Pada siklus I skor kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar tentang struktur bumi pada siswa kelas V SD Negeri 13 Romo diperoleh skor 15,49 dengan rata-rata 3,84.

Skor yang diperoleh tergolong dalam kategori baik, namun masih akan dilanjutkan ke siklus II untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan pada siklus I tersebut. Meningkat pada siklus II dengan skor 15,49 atau rata-rata 3,83. Terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 0,88. Peningkatan tersebut terjadi karena guru telah memperbaiki kesalahan-kesalahan pada siklus I. Berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan kolaborator, penelitian tidak dilanjutkan ke pertemuan selanjutnya karena guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan optimal.

### 3. Nilai Hasil Belajar

Nilai hasil belajar siswa pada siklus I tentang struktur bumi di kelas V SD Negeri 13 Romo dengan menggunakan media gambar diperoleh nilai rata-rata 67,62 dengan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 orang atau 28,57%. Karena masih terdapat 6 orang siswa yang tidak tuntas, maka peneliti dan kolaborator bersepakat untuk melanjutkan penelitian ke siklus II untuk meningkatkan nilai rata-rata hasil belajar siswa menjadi lebih baik atau di atas nilai KKM dan meningkatkan ketuntasan klasikal menjadi 100%.

Rata-rata nilai hasil belajar tentang struktur bumi dengan menggunakan media gambar meningkat pada siklus II menjadi 86,19 dengan keterangan seluruh siswa yang berjumlah 21 orang atau 100% siswa tuntas dalam mengerjakan tes formatif tentang struktur bumi dengan menggunakan media gambar.

Dapat dikatakan bahwa penggunaan media gambar sangat baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan nilai yang sangat baik tersebut maka penelitian tidak dilanjutkan ke pertemuan selanjutnya, karena ketuntasan klasikal mencapai 100%.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian tentang peningkatan hasil belajar belajar siswa pada pembelajaran tentang struktur bumi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas V SD Negeri 13 Romo dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatan perencanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang struktur bumi dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dilakukan dengan baik.
2. Peningkatan proses pelaksanaan pembelajaran tentang struktur bumi dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dilakukan guru dengan baik.
3. Hasil belajar setelah menggunakan media gambar pada materi struktur bumi mencapai standar ketuntasan minimum 70 terbukti persentase hasil belajar pada siklus I rata-rata 67,62 dan siklus II 86,19. Jadi terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebanyak 18,57 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa meningkatnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran tentang struktur bumi dipengaruhi oleh media yang digunakan dalam pembelajaran itu sendiri.

### Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan di atas penilaian yang telah dilakukan peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Kepada peneliti atau pendidik, agar setiap kegiatan pembelajaran hendaknya selalu membuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran guna meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan pembelajaran.
2. Kepada peneliti atau pendidik, diharapkan mampu menguasai materi pelajaran secara maksimal serta menciptakan kondisi kelas yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada peneliti atau pendidik pilihlah media yang sesuai dengan materi dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman,dkk, 2010. *Media Pendidikan*. Bandung: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2001. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- HM. Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 2012. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Purwanto, 2001. *Evaluasi Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2007. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarna Surapranata . 2007. *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suyadi. 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: Diva Press.